

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman mendorong pertumbuhan teknologi dalam dunia untuk membawa sebuah perubahan dan memajukan teknologi dalam kehidupan manusia. Penggunaan mesin, peralatan kerja, tempat kerja, serta alat pendukung lainnya dalam suatu proses produksi, memberikan kecepatan dalam industri. Untuk mendukung operasionalisasi teknologi sangat penting untuk menghasilkan sebuah barang dan jasa sebagai perantara pemenuhan sebuah kebutuhan industri yang lebih efisien dan efektif.

Banyaknya perusahaan industri yang berkembang saat ini, secara langsung berdampak baik dalam peluang pekerjaan. Oleh karena itu, sumber daya manusia memegang peran sangat penting dalam proses pengembangan di dalam perusahaan. Namun di dalam pekerjaan turut pula memperbesar resiko terjadinya kecelakaan kerja (*Work Accident*) yang dimungkinkan dapat terjadi kepada pekerja. Dalam menghasilkan sebuah sumber daya serta produk yang terstandarisasi, tentu saja perusahaan memiliki sebuah kriteria untuk kemajuan dan keberhasilan perusahaan. Sumber daya manusia dan teknologi merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan perusahaan, selain keberhasilan perusahaan tentu perusahaan juga akan mendapatkan sebuah kegagalan dalam mencapai suatu tujuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yaitu dilihat dari efektivitas dan efisien SDM.

Manajemen sumber daya manusia bertujuan untuk memperoleh dan mengembangkan karyawan dengan kualitas terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan selanjutnya mendayagunakan karyawan tersebut secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Berapapun majunya teknologi, perkembangan informasi tersedianya modal dan memadai bahan, jika tanpa SDM sulit organisasi itu untuk mencapai tujuannya. (Saputra 2017:9)

Dalam proses produksi tentunya akan melibatkan intraksi antara pekerja, bahan baku dan peralatan. Intraksi tersebut tentunya akan menimbulkan suatu bahaya dan resiko bagi pekerja. Untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan dan penyakit kepada pekerja, maka perlu diketahui bagaimana tingkat resiko mealui kegiatan *risk assesment*, identifikasi resiko, evaluasi serta tindakan pengendalian untuk mengurangi dan memperkecil resiko kecelakaan kerja.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam hubungan produksi dan industri yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Untuk mengantisipasi hal tersebut serta mewujudkan perlindungan karyawan pekerja, telah di tetapkan visi

keselamatan dan kesehatan kerja yaitu gambaran karyawan yang telah di lindungi oleh jaminan kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki asuransi jiwa jika terjadi sebuah kecelakaan dalam bekerja. Kecelakaan kerja adalah peristiwa yang tidak diinginkan atau diharapkan, tidak diduga, tidak sengaja terjadi dalam hubungan kerja, yang umumnya diakibatkan oleh berbagai faktor, konsleting dalam mesin produksi, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan kerja.

Masalah keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia masih sering diabaikan, hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka kecelakaan kerja. Riset yang dilakukan oleh ILO (*International Labor Organization*) menemukan bahwa setiap hari rata-rata 6.000 orang, setara dengan satu orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang pertahun meninggal akibat kecelakaan kerja, setiap detik terdapat 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja dan setiap tahun 270 juta pekerja menderita luka parah dan 160 juta lainnya mengalami penyakit jangka panjang ataupun pendek terkait dengan pekerjaan mereka di perusahaan (ilo.org, 2013).

Perusahaan swasta maupun negeri di Indonesia penting dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan karena tidak hanya berdampak terhadap produktivitas kerja karyawan namun juga bagian dalam menjaga keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan ketika bekerja di perusahaan, mengingat tenaga kerja atau karyawan menjadi aset perusahaan dalam mencapai tujuan. Salah satu sektor perusahaan negeri

maupun swasta yang menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja adalah perusahaan pada sektor perkebunan sawit.

Perkembangan perkebunan kelapa sawit sejak tahun 2006 telah menjadikan Indonesia sebagai negara dengan luas lahan dan produksi kelapa sawit terbesar di dunia sampai saat ini. Perkembangan yang pesat tersebut menempatkan kelapa sawit sebagai komoditas strategis yang berkontribusi langsung terhadap penciptaan kesempatan kerja dan pendapatan negara.

Pada tahun 2016, diperkirakan luas lahan kelapa sawit di Indonesia mencapai 11,67 juta hektar, yang terdiri atas perkebunan rakyat (41%), perkebunan negara (7%), dan perkebunan besar swasta (42%) (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015, 3). Pesatnya perkembangan lahan sawit di Indonesia menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit berperan penting dalam perekonomian di Indonesia dan menjadi tumpuan hidup bagi sebagian rakyat. Perkembangan pesat kelapa sawit tersebut didukung oleh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah yang menjadikan perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu sektor prioritas nasional (Prospek dan Permasalahan, 2016). Pada tahun 2017 proporsi nilai ekspor CPO meningkat mencapai 10,23% atau senilai USD 15.385,30 Juta. Berdasarkan data tersebut, ekspor CPO mengalami kenaikan proporsi rata-rata sebesar 0,63% dari tahun sebelumnya (Anonimous, 2017)

Pekembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia, salah satunya terdapat di Provinsi Lampung tepatnya pada PT AnakTuha Sawit Mandiri,

Lampung Tengah. PT AnakTuha Sawit Mandiri berdiri pada tahun 2013 dan beroperasi sampai saat ini. Menurut Badan Pusat Statistik (2015), Lampung Tengah memiliki areal tanaman kelapa sawit terluas kedua di Provinsi Lampung pada PT AnakTuha Sawit Mandiri yaitu dengan luas sebesar 29.180 hektar.

Dalam memproduksi kelapa sawit adalah bahan baku utama dalam pengolahan barang setengah jadi yang sering kita kenal dengan minyak mentah atau CPO (*Crude Plaim Oil*), selain memproduksi minyak setengah jadi perusahaan ini pun mengolah dan memproduksi canel cangkang bagian dari nard, dalam memproduksi beberapa bahan baku tersebut memerlukan kelapa sawit berkualitas bagus, sehingga dalam proses pembuatannya pun membutuhkan produksi yang teliti dan keamanan yang baik. Kebutuhan akan produksi minyak mentah yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan persaingan pemasaran produk, mengakibatkan kebutuhan akan pupuk juga semakin meningkat. Keadaan ini membuat karyawan harus bekerja lebih *ekstra* lagi dengan jam kerja yang bertambah jika produksi kelapa sawit meningkat sekitar 1.500 pengolahan maka jam kerja karyawan bagian produksi di tambah untuk bekerja senin-sabtu dengan jam kerja 8 jam kerja seminggu menjadi 56 jam kerja.

No	Hari Kerja	Jam Kerja
	Senin	7:30-14:00
	Selasa	7:30-14:00
	Rabu	7:30-14:00
	Kamis	7:30-14:00
	Jumat	7:30-14:00
	Sabtu	8:00-16:00

No	Bagian Devisi	Jumlah Devisi	Tugas Devisi
1	Admin perusahaan	2 Karyawan	Tugas yang dilakukan admin perusahaan yaitu mengecek payroll karyawan dan pemasukan hingga pengeluaran keuangan perusahaan
2	Security Dan Keamanan Perusahaan	9 Karyawan	Tugas yang dilakukan security dan keamanan perusahaan untuk menjaga keamanan perusahaan dan menjaga sistem operasional mesin produksi
3	Kantin Dan	2 Karyawan	Tugas yang dilakukan kantin

	Kebersihan		yaitu memberikan makan siang untuk para karyawan dan kebersihan dari peralatan produksi hingga kantor.
4	Pengolahan produksi	87 Karyawan	Tugas yang dilakukan oleh pengolahan produksi menjalankan pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah yang sering kita ketahui dengan sebutan CPO ( <i>Crude Plaim Oil</i> ),

Untuk memproduksi kelapa sawit menjadi minyak mentah atau CPO (*Crude Plaim Oil*), oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi sebuah keselamatan yang utama bagi keamanan karyawan yang bekerja dibagian produksi karna harus menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja saat sedang menggunakan barang produksi. Untuk menjaga keamanan karyawan dari kecelakaan dalam bekerja maka perusahaan memberikan sebuah SOP yang sudah berjalan dengan baik untuk karyawannya, dari SOP mesin-mesin produksi hingga APD yang akan karyawan gunakan. Selain perusahaan harus memberikan pengawasan terkait keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan juga harus memberikan mesin-mesin produksi yang berteknologi baik, agar saat digunakan dalam memproduksi bahan baku

kelapa sawit tidak terjadi kemacetan dalam pengolahan produksi. Dan untuk 5 tahun belakangan ini PT AnakTuha Sawit Mandiri belum pernah terjadi kecelakaan dalam bekerja yang parah secara fisik maupun tidak parah secara fisik karena perusahaan ini memiliki SOP keselamatan kerja yang sudah berjalan dengan baik, SOP yang sudah diterapkan di perusahaan ini seperti memakai APD, P2 K3 yang tanggap darurat hingga pelatihan penerapan langsung dalam keselamatan kerja yang di pimpin langsung oleh beberapa aparat seperti Damkar (pemadam kebakaran), dan pasukan TNI untuk pengarahan menjaga keamanan serta keselamatan dalam bekerja.

PT AnakTuha Sawit Mandiri adalah salah satu perusahaan yang telah berhasil memiliki SOP peraturan keselamatan kerja dan kesehatan kerja bagi karyawannya. Karena itu penerapan aturan keselamatan kerja dan kesehatan kerja tersebut pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja pada karyawan. Bila lingkungan kerja sehat dan aman maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Memperhatikan pentingnya keselamatan kerja dan kesehatan kerja dalam produktivitas karyawan maka sangat penting dilakukan sebuah kajian yang lebih mendalam lagi mengenai bagaimana pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja pada produktivitas kerja karyawan. Tentu saja perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mementingkan tentang keselamatan kerja dan kesehatan kerja para karyawannya dengan memberikan jaminan kesehatan untuk melindungi sebagian besar karyawannya dari terjadinya sebuah kecelakaan saat bekerja.



### Hasil Observasi Perusahaan

No	Hari/Tanggal	Hasil
1	Senin 26 Januari 2023	<p>a. Survei Lokasi dan tempat penelitian yang akan diteliti di PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah</p>
2	Selasa 21 Februari 2023	<p>a. Jumlah karyawan yang berada pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah berjumlah 100 orang karyawan.</p> <p>b. Permasalahan yang pertama keselamatan kerja yang terjadi di dalam operasional produksi adalah ada beberapa karyawan yang tidak mematuhi SOP untuk menggunakan APD saat melakukan produksi</p> <p>c. Permasalahan ke dua kesehatan kerja yang menurun</p>

		karna karyawan tidak mendapatkan <i>general check-up</i> secara berkala.
--	--	--

Hasil observasi peneliti terhadap permasalahan atau fenomena yang menyangkut dengan keselamatan kerja karyawan di PT AnakTuha Sawit Mandiri Lampung Tengah yaitu penyimpanan barang-barang berbahaya seperti mesin penggiling sawit, excavator, pisau dan parang untuk kegiatan operasional perkebunan belum tertata keamanannya. Ruang kerja karyawan di internal perusahaan terlalu padat, kotor dan berdebu sehingga menimbulkan gangguan pernafasan. Kecerahaan lampu yang ada di area produksi kelapa sawit belum optimal sehingga berdampak terhadap terganggunya penglihatan karyawan dalam melakukan produksi minyak kelapa sawit. Peralatan keamanan kerja yang digunakan oleh karyawan di perusahaan sudah tidak layak pakai atau rusak mulai dari helm pelindung kepala, kaos tangan dan sepatu *safety*, *masker* dan peralatan lainnya. Hal ini menyebabkan karyawan tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja sehingga menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja karyawan

Selanjutnya terkait permasalahan atau fenomena yang menyangkut kesehatan kerja karyawan di PT AnakTuha Sawit Mandiri yaitu dari sisi keadaan dan kondisi karyawan yang kurang mendapatkan *general check-up* kesehatan secara berkala, sehingga dengan stres kerja dan beban kerja yang diberikan pihak perusahaan kepada karyawan berdampak terhadap kesehatan

karyawan yang terganggu. Pola tidur karyawan juga yang tidak teratur di *mess* penginapan juga berdampak terhadap kesehatan karyawan. Selanjutnya dari sisi perlindungan terhadap karyawan seperti tenaga medis dan obat-obatan pada saat terjadi kecelakaan kerja terhadap karyawan kerap terlambat dalam pemberian pertolongan pertama karena masih kurangnya tenaga medis maupun obat-obatan di perusahaan.

Berbagai fenomena yang terjadi yang menyangkut keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menyebabkan produktivitas kerja karyawan menjadi menurun. Fenomena penurunan produktivitas kerja karyawan dari sisi kemampuan kerja, karena kecerahan lampu di area produksi minyak kelapa sawit yang belum optimal menyebabkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan produksi minyak kelapa menjadi lambat. Dari sisi hasil kerja, karena karyawan yang mengalami kecelakaan kerja menyebabkan hasil kerja yang ditetapkan perusahaan berupa produksi minyak kelapa sawit yang berkualitas atau unggul tidak bisa tercapai dengan optimal. Dari sisi semangat kerja, karena kurangnya perhatian perusahaan terhadap general check up kesehatan karyawan secara berkala menyebabkan semangat kerja karyawan menjadi menurun karena ketika kesehatan karyawan dalam kondisi tidak baik maka hal tersebut membuat semangat kerja karyawan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya menjadi tidak optimal. Dari sisi mutu kerja, karena kurangnya alat pelindung diri yang layak pakai, kemauan atau mutu kerja karyawan dalam memberikan kontribusi kerja yang positif di perusahaan menjadi berkurang.

Tujuan dari adanya penerapan keselamatan kerja pada PT AnakTuha Sawit Mandiri sudah dijalankan menggunakan peraturan SOP dari perusahaan, meskipun belum optimal dan masih terjadi kecelakaan ringan yang disebabkan dari kurangnya ke hati-hatian karyawan saat menggunakan peralatan seperti golok, pisau atau benda tajam lainnya. Kecelakaan ringan yang di alami karyawan biasanya dapat ditangani langsung oleh pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang ada di perusahaan. Dalam kecelakaan ringan luka yang didapat diantaranya tergores benda tajam yang disebabkan oleh golok, pisau maupun benda tajam yang ada pada mesin produksi, yang menyebabkan luka yang ringan seperti luka goresan yang diakibatkan tergores benda tajam saat memanen hasil buah kelapa sawit.

PT AnakTuha Sawit Mandiri berusaha memberikan fasilitas lingkungan yang bersih untuk para pekerja baik dari ruangan tertutup maupun ruangan terbuka untuk menjaga kesetabilan kesehatan pada para pekerja, meskipun ada beberapa pekerja saat bekerja mengalami flu karna perubahan cuaca, meskipun begitu para pekerja tetap semangat dalam bekerja maka dari itu para pekerja menggunakan masker untuk melindungi diri dan melindungi pekerja lainnya agar tidak tertular. Tujuan dari pencegahan yang di berikan perusahaan tentang kesehatan kerja tentang menggunakan masker saat bekerja saat memproduksi pengolahan kelapa sawit.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas maka perusahaan PT AnakTuha Sawit Mandiri harus memperhatikan keselamatan kerja dan kesehatan kerja pada para pekerja. Agar dalam memproduksi kelapa sawit atau sering di sebut

depan minyak setengah jadi (CPO) dapat pengawasan dari perusahaan tentang pentingnya keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap orang, mesin, material dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera (Sedarmayanti,2009:67). Dengan adanya pengawasan pada perusahaan tentang pentingnya keselamatan kerja dan kesehatan kerja maka bisa berpengaruh besar terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penerapan keselamatan kerja dan kesehatan kerja pada akhirnya diharapkan dapat memberikan sebuah peningkatan pada kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan. Pekerja yang sehat akan bekerja secara sehat serta lingkungan kerja yang aman diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Peningkatan keselamatan kerja dan kesehatan kerja sangat penting untuk meningkatkan produktivitas karyawan maka perlu dilakukan sebuah kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Hal tersebut diataslah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti perihal tentang **“Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT AnakTuha Sawit Mandiri Di Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri?

2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri?
3. Apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.
2. Untuk menganalisis pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.
3. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas maka diharapkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana keselamatan kerja dan kesehatan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan

pengetahuan terkait keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AnakTuha Sawit Mandiri.

## 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam penelitian selanjutnya mengenai keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.

## **1.5 Ruang Lingkup Dan Batas Penelitian**

Terdapat ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus terhadap karyawan pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Lampung Tengah.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AnakTuha Sawit Mandiri di Lampung Tengah.



## **1. 6 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, yaitu:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian serta sistematika penulisan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori, landasan empiris dan pengembangan hipotesis penelitian dan kerangka pikir.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, operasional variabel dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan data responden, hasil analisis data dan pengujian hipotesis.

### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.